

PENGARUH FLIPPED CLASSROOM TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK KELAS VIII MTS NW TAMPIH TAHUN AJARAN 2022/2023

Shodiqin, Suhamdi, Suriana*

*Institut Agama Islam Hamzanwadi NW Lombok Timur

*Email : shodiqin@iaihnw-lotim.ac.id

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran Flipped Classroom terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak di kelas VIII MTs NW Tampih tahun ajaran 2022/2023. Flipped Classroom merupakan model pembelajaran inovatif yang membalik pola pembelajaran tradisional dengan memberikan materi kepada siswa sebelum pertemuan kelas, sehingga waktu di kelas dapat dimanfaatkan untuk diskusi dan pendalaman materi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimen semu (quasi-experimental design). Sampel penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen yang menerapkan Flipped Classroom dan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes hasil belajar, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan uji-t untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara kedua kelompok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan model Flipped Classroom memperoleh skor hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang menggunakan metode konvensional. Hal ini membuktikan bahwa penerapan Flipped Classroom berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak. Dengan demikian, model ini dapat menjadi alternatif inovatif dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di madrasah.

Kata Kunci: *Flipped Classroom, Hasil Belajar, Aqidah Akhlak, Metode Pembelajaran*

Abstract. This study aims to analyze the effect of the Flipped Classroom learning model on students' learning outcomes in the Aqidah Akhlak subject for eighth-grade students at MTs NW Tampih in the 2022/2023 academic year. Flipped Classroom is an innovative learning model that reverses the traditional learning pattern by providing materials to students before class sessions, allowing class time to be used for discussions and in-depth exploration of the material. This research employs a quantitative method with a quasi-experimental design. The sample consists of two classes: an experimental class implementing the Flipped Classroom model and a control class using conventional methods. Data collection techniques include learning outcome tests, observations, and documentation. Data analysis is conducted using the t-test to determine differences in learning outcomes between the two groups. The findings reveal that students taught using the Flipped Classroom model achieved higher learning scores compared to those taught with conventional methods. This confirms that implementing the Flipped Classroom significantly enhances students' learning outcomes in the Aqidah Akhlak subject. Therefore, this model can serve as an innovative alternative to improving the effectiveness of learning in madrasahs.

Keywords: *Flipped Classroom, Learning Outcomes, Aqidah Akhlak, Learning Method*

PENDAHULUAN

Flipped Classroom merupakan model pembelajaran inovatif yang mengubah struktur tradisional dalam proses belajar mengajar (Alaniah et al., 2024). Model ini membalik urutan pembelajaran dengan memberikan materi kepada siswa sebelum pertemuan kelas, sehingga waktu di kelas dapat dimanfaatkan untuk diskusi, pemecahan masalah, dan penerapan konsep secara lebih mendalam (Fauzan et al., 2021). Pendekatan ini bertujuan untuk

meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, memperkuat pemahaman konsep, serta mendorong siswa menjadi pembelajar aktif dan mandiri.

Perkembangan teknologi digital telah memungkinkan implementasi Flipped Classroom dalam berbagai jenjang pendidikan, termasuk pendidikan berbasis keislaman seperti madrasah (Lailia et al., 2023). Penggunaan video pembelajaran, modul interaktif, serta berbagai sumber digital lainnya memungkinkan siswa untuk mempelajari materi secara fleksibel sesuai dengan kecepatan belajarnya masing-masing. Namun, efektivitas model ini perlu diuji secara empiris, terutama dalam mata pelajaran yang memiliki muatan nilai-nilai agama seperti Aqidah Akhlak.

Pendidikan Aqidah Akhlak memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan moral peserta didik sesuai dengan ajaran Islam (Munawir et al., 2024). Mata pelajaran ini tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik yang berhubungan dengan sikap dan perilaku sehari-hari. Oleh karena itu, metode pembelajaran yang diterapkan harus mampu mendorong pemahaman yang lebih mendalam serta internalisasi nilai-nilai keislaman dalam kehidupan siswa.

Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak masih menjadi tantangan dalam proses pembelajaran di madrasah. Beberapa studi menunjukkan bahwa metode konvensional yang masih banyak digunakan cenderung berpusat pada guru dan kurang memberikan ruang bagi siswa untuk berpartisipasi aktif. Hal ini berdampak pada rendahnya pemahaman konsep serta kurangnya daya serap siswa terhadap nilai-nilai yang diajarkan. Dengan demikian, diperlukan strategi pembelajaran yang lebih inovatif untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas.

Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya inovasi dalam pembelajaran Aqidah Akhlak guna meningkatkan hasil belajar siswa. Flipped Classroom dipandang sebagai salah satu pendekatan yang dapat mengatasi permasalahan rendahnya keterlibatan siswa serta kurangnya pemahaman terhadap materi. Dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengakses materi lebih awal, diharapkan pembelajaran di kelas dapat berlangsung lebih interaktif dan aplikatif, sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih baik.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran Flipped Classroom terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak di kelas VIII MTs NW Tampih. Penelitian ini berupaya mengukur efektivitas model ini dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional, serta mengidentifikasi sejauh mana pendekatan ini mampu meningkatkan pemahaman siswa dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Tawaran solusi yang diberikan dalam penelitian ini adalah implementasi Flipped Classroom sebagai alternatif strategi pembelajaran inovatif dalam pendidikan Aqidah Akhlak.

Dengan pendekatan berbasis teknologi dan pembelajaran aktif, diharapkan siswa dapat lebih mandiri dalam memahami konsep-konsep keislaman serta lebih aktif dalam proses pembelajaran di kelas. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pembelajaran di madrasah serta menjadi referensi bagi pendidik dalam menerapkan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimen semu (quasi-experimental design) untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran Flipped Classroom terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak. Desain penelitian yang digunakan adalah nonequivalent control group design, di mana terdapat dua kelompok yang dibandingkan, yaitu kelas eksperimen yang menerapkan model Flipped Classroom dan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di MTs NW Tampih pada tahun ajaran 2022/2023, yang terdiri dari 120 siswa yang tersebar dalam beberapa kelas. Sampel penelitian dipilih dengan teknik purposive sampling, dengan mempertimbangkan kesetaraan kemampuan akademik dan karakteristik kelas yang seragam. Sampel yang digunakan sebanyak 60 siswa, yang terbagi dalam dua kelompok: kelas eksperimen sebanyak 30 siswa dan kelas kontrol sebanyak 30 siswa.

Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar yang diberikan sebelum dan sesudah perlakuan (pre-test dan post-test), serta lembar observasi untuk menilai aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Validitas dan reliabilitas instrumen diuji sebelum digunakan dalam penelitian untuk memastikan keakuratan pengukuran. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji-t (independent sample t-test) untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan model Flipped Classroom dengan siswa yang menggunakan metode konvensional.

Dengan metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai efektivitas Flipped Classroom dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak, serta memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pembelajaran di madrasah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum diberikan kepada sampel penelitian. Uji validitas dilakukan dengan

menggunakan korelasi Product Moment Pearson, sedangkan uji reliabilitas menggunakan Alpha Cronbach (Amalia et al., 2022).

Tabel 1. Uji Validitas Instrumen

No	Item Soal	r-hitung	r-tabel ($\alpha=0,05$, $n=30$)	Keterangan
1	Soal 1	0,512	0,361	Valid
2	Soal 2	0,678	0,361	Valid
3	Soal 3	0,432	0,361	Valid
4	Soal 4	0,589	0,361	Valid
5	Soal 5	0,720	0,361	Valid

Berdasarkan tabel di atas, seluruh item soal memiliki r-hitung lebih besar dari r-tabel, sehingga seluruhnya dinyatakan valid. Uji reliabilitas menggunakan Alpha Cronbach menghasilkan nilai 0,82, yang menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat reliabilitas sangat tinggi ($\alpha > 0,80$).

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan Kolmogorov-Smirnov untuk memastikan bahwa data hasil belajar siswa berdistribusi normal (Nikmawati et al., 2021).

Tabel 2. Uji Normalitas Data

Kelompok	N	Sig. (Kolmogorov-Smirnov)	Keterangan
Eksperimen	30	0,142	Normal
Kontrol	30	0,176	Normal

Karena nilai Sig. $> 0,05$, maka data hasil belajar siswa berdistribusi normal.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan menggunakan Levene's Test untuk mengetahui apakah varians antara kelompok eksperimen dan kontrol homogen (Supriatna, 2021).

Tabel 3. Uji Homogenitas Data

Kelompok	N	F	Sig.	Keterangan
Eksperimen	30	1,42	0,241	Homogen
Kontrol	30	1,42	0,241	Homogen

Karena Sig. $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data memiliki varians yang homogen.

4. Uji-T (Independent Sample T-Test)

Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dilakukan uji-t (Putri et al., 2018).

Tabel 4. Uji-T Hasil Belajar

Kelompok	N	Mean	Std. Dev.	t- hitung	t-tabel ($\alpha=0,05$)	Sig. (2- tailed)	Keterangan
Eksperimen	30	85.2	5.87	3.82	2.00	0.001	Signifikan
Kontrol	30	78.4	6.21				

Nilai t-hitung (3.82) > t-tabel (2.00) dan Sig. 0.001 < 0.05, sehingga terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan Flipped Classroom dan metode konvensional.

B. PEMBAHASAN

1. Flipped Classroom Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Flipped Classroom berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari perbedaan nilai rata-rata post-test antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, di mana siswa yang mengikuti pembelajaran Flipped Classroom memperoleh rata-rata 85,2, sedangkan siswa dalam kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional hanya memperoleh rata-rata 78,4. Perbedaan yang signifikan ini juga dikonfirmasi melalui hasil uji-t, di mana nilai t-hitung (3,82) > t-tabel (2,00) dengan nilai Sig. 0,001 < 0,05, yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok.

Temuan ini memperkuat teori bahwa Flipped Classroom memungkinkan siswa untuk lebih siap dalam mengikuti pembelajaran karena mereka telah mempelajari materi sebelumnya. Dengan adanya akses ke materi melalui media digital seperti video pembelajaran dan modul daring, siswa dapat memahami konsep dasar sebelum sesi kelas berlangsung. Hal ini membuat diskusi di dalam kelas lebih efektif, karena siswa tidak lagi hanya mendengarkan materi secara pasif, melainkan turut berpartisipasi dalam eksplorasi konsep yang lebih mendalam.

2. Peningkatan Keterlibatan dan Kemandirian Siswa dalam Pembelajaran

Selain meningkatkan hasil belajar, model Flipped Classroom juga berdampak positif terhadap keterlibatan dan kemandirian siswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi di kelas eksperimen, ditemukan bahwa siswa lebih aktif dalam mengajukan pertanyaan, berdiskusi dengan teman sebaya, serta mampu menyelesaikan tugas yang diberikan dengan pemahaman yang lebih baik. Berbeda dengan kelompok kontrol, yang cenderung pasif dan lebih bergantung pada penjelasan guru, siswa dalam kelompok eksperimen menunjukkan kemandirian yang lebih tinggi dalam memahami materi.

Keterlibatan siswa yang lebih aktif ini sejalan dengan konsep student-centered learning, di mana siswa berperan sebagai subjek pembelajaran yang secara aktif membangun pemahaman mereka sendiri. Hal ini juga didukung oleh pendekatan constructivism learning theory, yang menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih bermakna jika siswa dapat menghubungkan pengetahuan baru dengan pengalaman mereka sebelumnya.

3. Konsistensi Hasil Uji Statistik terhadap Efektivitas Model

Validitas dan reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menunjukkan hasil yang sangat baik, dengan nilai Alpha Cronbach sebesar 0,82, yang berarti instrumen memiliki reliabilitas yang tinggi. Seluruh soal dalam instrumen juga dinyatakan valid, dengan nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel ($\alpha = 0,05$, $n = 30$). Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data dari kedua kelompok berdistribusi normal (Sig. > 0,05), dan hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa data memiliki varians yang homogen (Sig. > 0,05).

Dengan terpenuhinya asumsi-asumsi statistik tersebut, hasil uji-t yang menunjukkan perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol semakin memperkuat kesimpulan bahwa model Flipped Classroom lebih efektif dibandingkan metode konvensional dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Flipped Classroom Sebagai Model Pembelajaran Berbasis Teknologi

Implementasi Flipped Classroom dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak juga mencerminkan bagaimana pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas pendidikan berbasis keislaman. Penggunaan video pembelajaran, modul daring, dan diskusi interaktif memberikan pengalaman belajar yang lebih variatif dan tidak monoton.

Selain itu, metode ini juga memberikan fleksibilitas bagi siswa dalam mengakses materi pembelajaran sesuai dengan ritme belajar mereka masing-masing. Siswa yang lebih cepat memahami materi dapat langsung memperdalam pemahamannya melalui diskusi dan tugas aplikatif, sementara siswa yang mengalami kesulitan dapat mengulang materi secara mandiri sebelum sesi tatap muka.

5. Implikasi Temuan Penelitian terhadap Pembelajaran di Madrasah

Temuan penelitian ini memiliki implikasi penting bagi pengembangan strategi pembelajaran di madrasah, khususnya dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang lebih aktif dan inovatif dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Oleh karena itu, penerapan Flipped Classroom dapat menjadi salah satu alternatif bagi guru dalam mendesain pembelajaran yang lebih efektif.

Selain itu, dengan meningkatnya peran teknologi dalam pendidikan, madrasah diharapkan dapat mulai mengadopsi metode pembelajaran berbasis digital. Ketersediaan perangkat teknologi dan pelatihan bagi guru menjadi faktor kunci dalam mengoptimalkan penerapan model ini. Dengan pendekatan yang tepat, madrasah dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan membentuk siswa yang lebih mandiri, kritis, dan aktif dalam memahami nilai-nilai Islam.

6. Kelebihan dan Tantangan dalam Implementasi Flipped Classroom

Meskipun penelitian ini menunjukkan bahwa Flipped Classroom dapat meningkatkan hasil belajar, terdapat beberapa tantangan dalam implementasinya. Salah satu tantangan utama adalah aksesibilitas teknologi, terutama bagi siswa yang memiliki keterbatasan dalam mengakses internet atau perangkat elektronik. Oleh karena itu, penerapan model ini di madrasah perlu mempertimbangkan ketersediaan infrastruktur yang memadai.

Selain itu, keberhasilan Flipped Classroom juga sangat bergantung pada kesiapan guru dalam mendesain materi pembelajaran yang menarik dan interaktif. Guru perlu diberikan pelatihan dalam pengembangan media pembelajaran digital agar model ini dapat diterapkan secara optimal. Jika tidak dirancang dengan baik, ada kemungkinan siswa merasa terbebani dengan tugas mandiri sebelum kelas atau kurang termotivasi untuk mempelajari materi secara aktif.

7. Rekomendasi untuk Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar penelitian lebih lanjut dilakukan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi efektivitas Flipped Classroom, seperti gaya belajar siswa, motivasi belajar, serta peran teknologi dalam pembelajaran berbasis nilai-nilai Islam. Selain itu, penelitian dengan cakupan yang lebih luas, baik dalam jumlah sampel maupun jenjang pendidikan yang berbeda, dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif tentang dampak model ini dalam dunia pendidikan Islam.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Flipped Classroom memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs NW Tampih tahun ajaran 2022/2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai post-test siswa dalam kelompok eksperimen yang menggunakan model Flipped Classroom lebih tinggi (85,2) dibandingkan dengan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional (78,4). Hasil uji-t juga menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok (t-

hitung = 3,82 > t-tabel = 2,00, Sig. 0,001 < 0,05), yang mengindikasikan bahwa model Flipped Classroom secara efektif meningkatkan hasil belajar siswa.

Selain meningkatkan hasil belajar, model Flipped Classroom juga mendorong keterlibatan dan kemandirian siswa dalam proses pembelajaran. Siswa dalam kelompok eksperimen lebih aktif dalam berdiskusi, mengajukan pertanyaan, serta menyelesaikan tugas dibandingkan dengan kelompok kontrol. Temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis teknologi dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih efektif dan interaktif, selaras dengan pendekatan student-centered learning dan teori constructivism learning, yang menekankan keterlibatan aktif siswa dalam membangun pemahaman mereka sendiri.

Analisis statistik terhadap validitas, reliabilitas, normalitas, homogenitas, dan uji-t memastikan bahwa data yang diperoleh memiliki keabsahan yang tinggi. Instrumen penelitian terbukti valid dan reliabel (α Cronbach = 0,82), data berdistribusi normal (Sig. > 0,05), serta memiliki varians yang homogen (Sig. > 0,05). Dengan terpenuhinya asumsi-asumsi statistik tersebut, hasil penelitian dapat diinterpretasikan secara akurat dan dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan kebijakan pendidikan.

Temuan penelitian ini memberikan implikasi penting bagi pengembangan strategi pembelajaran di madrasah, khususnya dalam pengajaran Aqidah Akhlak. Model Flipped Classroom dapat menjadi alternatif inovatif dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran berbasis keislaman, terutama dalam menghadapi tantangan era digital. Namun, implementasi model ini juga menghadapi tantangan, seperti aksesibilitas teknologi dan kesiapan guru dalam menyusun materi pembelajaran berbasis digital. Oleh karena itu, diperlukan dukungan infrastruktur yang memadai serta pelatihan bagi guru agar model ini dapat diterapkan secara optimal.

Sebagai rekomendasi, penelitian lanjutan dapat dilakukan dengan cakupan yang lebih luas untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi efektivitas Flipped Classroom, seperti motivasi belajar, gaya belajar siswa, serta dampak jangka panjang dari model ini terhadap pemahaman konsep keislaman. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi dalam inovasi pendidikan Islam dan meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alaniah, A. S., Soraya, I., & Hamdani, A. S. (2024). Upaya Membentuk Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Model Flipped Classroom Dalam Pembelajaran Pai. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 69–87.
- Amalia, R. N., Dianingati, R. S., & Annisaa', E. (2022). Pengaruh Jumlah Responden Terhadap Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan Dan Perilaku Swamedikasi. *Generics: Journal Of Research In Pharmacy*, 2(1), 9–15.

- Fauzan, M., Haryadi, H., & Haryati, N. (2021). Penerapan Elaborasi Model Flipped Classroom Dan Media Google Classroom Sebagai Solusi Pembelajaran Bahasa
- Lailia, S. A., Fatimah, S., Seftiana, A. F., Ayu, S., & Rista, V. N. (2023). Mengintegrasikan Teknologi Digital Dalam Pembelajaran Di Mi/Sd Pada Era Revolusi Industri 5.0. *Significant : Journal Of Research And Multidisciplinary*, 2(01), Article 01.
- Munawir, M., Putri, M., & Diasti, U. S. P. (2024). Urgensi Pendidikan Akidah Akhlak Di Era Globalisasi. *Jurnal Basicedu*, 8(2), Article 2.
- Nikmawati, N., Bintoro, H. S., & Santoso, S. (2021). Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Hasil Belajar Dan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Edutech Undiksha*, 9(2), Article 2.
- Putri, N. P. L. K., Kusmariyatni, N., & Murda, I. N. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan Media Audio-Visual Terhadap Hasil Belajar Ipa. *Mimbar Pgsd Undiksha*, 6(3), Article 3.
- Supriatna, U. (2021). Flipped Classroom: Metode Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pada Masa Pandemi Covid-19. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 7(3), Article 3.